

LAPORAN KEGIATAN TIM K3

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

TAHUN 2025

Disusun oleh: Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kedokteran Universitas
Udayana

Tanggal Penyusunan: 15 Agustus 2025

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dibentuk untuk memenuhi kebutuhan lingkungan kerja yang aman dan sehat di institusi pendidikan tinggi, terutama di bidang kedokteran yang menghadapi risiko seperti paparan bahan kimia, infeksi, dan kecelakaan di laboratorium. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta peraturan Kementerian Kesehatan, tim ini bertugas mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko di lingkungan fakultas.

Pada tahun 2025, dengan meningkatnya aktivitas akademik pasca-pandemi, peran K3 semakin krusial. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, sebagai pusat pendidikan medis terkemuka di Bali, menampung ribuan mahasiswa, dosen, dan staf yang berinteraksi dengan peralatan medis canggih dan bahan berbahaya. Program K3 tahun ini difokuskan pada pencegahan kecelakaan, pemantauan fasilitas secara berkala, dan edukasi keselamatan untuk membangun budaya keselamatan yang kuat.

1.2 Tujuan Program K3

Program K3 tahun 2025 bertujuan untuk:

- Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui pemantauan rutin dan simulasi darurat.
- Meningkatkan kesadaran civitas akademika terhadap prosedur keselamatan.
- Memastikan kepatuhan terhadap standar nasional (UU No. 1/1970) dan internasional (ISO 45001).
- Mengembangkan media edukasi yang efektif, mudah diakses, dan relevan.

1.3 Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup kegiatan dari Januari hingga Agustus 2025, dengan proyeksi hingga akhir tahun. Kegiatan meliputi rapat anggota, pemantauan gedung, simulasi kebakaran, pemeriksaan alat pemadam api ringan (APAR), pemeriksaan penandaan evakuasi, dan pengembangan media edukasi seperti safety announcement. Laporan ini juga menyertakan evaluasi, rekomendasi, dan lampiran pendukung.

2. PROGRAM KERJA TIM K3

2.1 Visi dan Misi

Visi: Menjadikan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sebagai institusi terdepan dalam implementasi K3 di Indonesia. **Misi:**

- Melaksanakan program pencegahan risiko secara komprehensif.
- Melibatkan seluruh civitas akademika dalam kegiatan K3.
- Terus meningkatkan sistem manajemen keselamatan melalui evaluasi berkala.

2.2 Struktur Program

Program K3 tahun 2025 terbagi menjadi tiga pilar utama:

1. **Pencegahan:** Melalui pemantauan gedung dan pemeriksaan peralatan secara berkala.
2. **Respons:** Pelatihan dan simulasi darurat untuk mempersiapkan civitas menghadapi situasi krisis.
3. **Edukasi:** Pengembangan media keselamatan untuk meningkatkan kesadaran.

Setiap pilar didukung oleh kegiatan spesifik yang dirancang untuk mencapai tujuan keselamatan jangka panjang.

3. RINGKASAN KEGIATAN

Berikut adalah deskripsi detail kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim K3 sepanjang tahun 2025, mencakup tujuan, metode pelaksanaan, hasil, dan analisis.

3.1 Rapat Anggota

3.1.1 Tujuan

Rapat anggota bertujuan untuk menyusun rencana strategis, mengevaluasi kemajuan kegiatan, dan memastikan koordinasi antar anggota tim. Rapat juga menjadi forum untuk membahas isu keselamatan terkini dan merumuskan solusi.

3.1.2 Pelaksanaan

- **Jumlah Pelaksanaan:** 2 kali.
- **Rapat Pertama:** 15 Februari 2025, di Ruang Rapat Dekanat, pukul 09.00-11.00 WITA. Agenda utama: Penyusunan jadwal pemantauan gedung dan simulasi kebakaran. Peserta: 12 anggota tim.
- **Rapat Kedua:** 10 Juli 2025, di Ruang Rapat Dekanat, pukul 10.00-12.30 WITA. Agenda utama: Evaluasi kegiatan semester pertama dan perencanaan media edukasi. Peserta: 11 anggota tim.
- **Metode:** Diskusi kelompok, presentasi laporan kegiatan, dan voting untuk keputusan strategis.

3.1.3 Hasil dan Analisis

- **Hasil:** Terbentuknya jadwal kegiatan tahunan yang terperinci, termasuk alokasi tugas dan anggaran. Rekomendasi perbaikan fasilitas keselamatan disampaikan ke dekanat.
- **Analisis:** Tingkat kehadiran tinggi (100% pada rapat pertama, 92% pada rapat kedua) menunjukkan komitmen tim. Namun, dokumentasi digital perlu ditingkatkan untuk efisiensi pelaporan.

3.2 Pemantauan Gedung Secara Berkala

3.2.1 Tujuan

Pemantauan bertujuan untuk mendeteksi potensi bahaya seperti kerusakan struktur, masalah instalasi listrik, atau risiko kebakaran, serta memastikan gedung memenuhi standar keselamatan.

3.2.2 Pelaksanaan

- **Jumlah Pelaksanaan:** 2 kali setahun.
- **Pemantauan Pertama:** 20 Maret 2025, meliputi 5 lantai gedung utama. Tim terbagi menjadi 3 kelompok, masing-masing menggunakan checklist standar K3. Durasi: 4

jam.

- **Pemantauan Kedua:** 25 Agustus 2025 (direncanakan), fokus pada area laboratorium dan ruang kelas.
- **Metode:** Inspeksi visual, pengukuran parameter lingkungan (misalnya, suhu dan kelembapan), dan wawancara dengan staf terkait penggunaan fasilitas.

3.2.3 Hasil dan Analisis

- **Hasil:** Tidak ditemukan kerusakan struktural signifikan. Ditemukan kekurangan pencahayaan di koridor lantai 3, yang segera dilaporkan ke dekanat untuk perbaikan.
- **Tindak Lanjut:** Perbaikan pencahayaan selesai pada 5 April 2025.
- **Analisis:** Pemantauan efektif dalam mencegah risiko, namun integrasi teknologi seperti sensor IoT untuk pemantauan real-time dapat meningkatkan efisiensi.

3.3 Simulasi Kebakaran

3.3.1 Tujuan

Melatih civitas akademika untuk merespons situasi kebakaran dengan cepat dan aman, termasuk memahami prosedur evakuasi dan penggunaan APAR.

3.3.2 Pelaksanaan

- **Tanggal:** 5 Mei 2025, di halaman Fakultas Kedokteran, pukul 08.00-09.00 WITA.
- **Peserta:** 150 orang (100 mahasiswa, 30 dosen, 20 staf).
- **Metode:** Simulasi dengan skenario kebakaran menggunakan asap buatan dan alarm. Peserta dilatih untuk menuju titik kumpul melalui rute evakuasi. Tim pemadam kebakaran Denpasar memberikan pelatihan penggunaan APAR.

3.3.3 Hasil dan Analisis

- **Hasil:** Waktu evakuasi rata-rata 3 menit. 90% peserta berhasil mencapai titik kumpul dengan aman. Survei pasca-simulasi menunjukkan 85% peserta merasa lebih siap menghadapi kebakaran.
- **Analisis:** Rute evakuasi di beberapa area terlalu sempit, menyebabkan sedikit kemacetan. Rekomendasi: Optimalisasi rute dan penambahan latihan.

3.4 Pemeriksaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan Kadaluarsa

3.4.1 Tujuan

Memastikan semua APAR dalam kondisi siap pakai untuk respons darurat.

3.4.2 Pelaksanaan

- **Jumlah Pelaksanaan:** 2 kali, bersamaan dengan pemantauan gedung.
- **Pemeriksaan Pertama:** 20 Maret 2025, memeriksa 50 unit APAR di seluruh gedung. Ditemukan 2 unit kadaluarsa, segera diganti oleh vendor.
- **Pemeriksaan Kedua:** 25 Agustus 2025 (direncanakan).
- **Metode:** Inspeksi visual, pengukuran tekanan, dan pengecekan tanggal kadaluarsa.

3.4.3 Hasil dan Analisis

- **Hasil:** 98% APAR dalam kondisi baik. Penggantian 2 unit selesai dalam 3 hari.
- **Analisis:** Sistem inventarisasi APAR perlu didigitalisasi untuk mempermudah pelacakan jadwal penggantian.

3.5 Pemeriksaan Penandaan Evakuasi

3.5.1 Tujuan

Memastikan penandaan rute evakuasi jelas, terlihat, dan sesuai standar untuk mendukung evakuasi cepat saat darurat.

3.5.2 Pelaksanaan

- **Jumlah Pelaksanaan:** 2 kali, bersamaan dengan pemantauan gedung.
- **Pemeriksaan Pertama:** 20 Maret 2025, memeriksa semua penanda di 5 lantai. Ditemukan 5 penanda pudar, diperbarui pada 25 Maret 2025.
- **Pemeriksaan Kedua:** 25 Agustus 2025 (direncanakan).
- **Metode:** Inspeksi visual dan evaluasi visibilitas di kondisi minim cahaya.

3.5.3 Hasil dan Analisis

- **Hasil:** Semua penanda memenuhi standar setelah pembaruan. Penanda tambahan dipasang di area laboratorium baru.
- **Analisis:** Penandaan digital atau glow-in-the-dark dapat meningkatkan visibilitas.

3.6 Pengembangan Media Edukasi

3.6.1 Tujuan

Meningkatkan kesadaran keselamatan melalui media yang informatif dan mudah diakses.

3.6.2 Pelaksanaan

- **Bentuk:** Poster, video pendek (durasi 2 menit), dan pengumuman digital.
- **Konten:** Panduan pencegahan kebakaran, prosedur evakuasi, dan tips kesehatan kerja.
- **Peluncuran:** 1 Juni 2025, disebarakan melalui email fakultas, Instagram, dan WhatsApp grup resmi.
- **Proses:** Tim bekerja sama dengan bagian humas fakultas untuk desain dan distribusi.

3.6.3 Hasil dan Analisis

- **Hasil:** Media diakses oleh lebih dari 500 civitas. Survei menunjukkan 90% responden memahami prosedur keselamatan setelah melihat media.
- **Analisis:** Media efektif, tetapi perlu versi multibahasa untuk mahasiswa internasional.

4. EVALUASI PROGRAM

Evaluasi dilakukan berdasarkan indikator kinerja kunci (KPI):

- **Tingkat Kecelakaan:** Nol kasus kecelakaan kerja atau kebakaran pada 2025.
- **Partisipasi Kegiatan:** 90% civitas terlibat dalam simulasi atau edukasi.
- **Kepuasan Peserta:** Skor rata-rata 4.5/5 dari survei pasca-kegiatan.

Tantangan utama adalah keterbatasan anggaran untuk peralatan baru dan pelatihan lanjutan. Kekuatan program terletak pada kolaborasi tim yang solid dan dukungan dari dekanat.

5. REKOMENDASI

Berdasarkan evaluasi, Tim K3 merekomendasikan:

- Meningkatkan frekuensi simulasi kebakaran menjadi 2 kali setahun untuk memperkuat kesiapan.
- Mengintegrasikan media edukasi ke platform e-learning universitas untuk akses yang lebih luas.
- Menjalin kolaborasi dengan fakultas lain untuk kegiatan K3 lintas fakultas, seperti pelatihan bersama.
- Mengadopsi teknologi IoT untuk pemantauan gedung dan inventarisasi APAR.

6. PENUTUP

Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan acuan untuk perencanaan tahun depan. Tim K3 mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika atas dukungan dan partisipasinya dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Denpasar, 15 Agustus 2025

Mengetahui,

Ketua Tim K3 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana



Dr. I Made Kerta Duana, S.KM., MPH

7. LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN









